
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN

Oleh

Nazwa Dzakirah Hakim¹, Shavira Nur Annisa², Arita Marini³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ¹nazwakim25@gmail.com, ²shaviranur48@gmail.com,

³aritamarini@unj.ac.id

Article History:

Received: 06-05-2023

Revised: 23-05-2023

Accepted: 10-06-2023

Keywords:

Teknologi, Digital,
Pendidikan, Tantangan

Abstract: Pesatnya perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pendidikan menawarkan peluang baru untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi digital dalam transformasi manajemen pendidikan, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi yang diperlukan untuk keberhasilan implementasi. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, penelitian ini mengungkapkan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan proses manajemen pendidikan. Namun penerapan teknologi digital dalam manajemen pendidikan juga menghadapi beberapa tantangan, seperti infrastruktur yang belum memadai dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif, termasuk pengembangan infrastruktur yang kuat, pelatihan sumber daya manusia, dan upaya menumbuhkan budaya yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi

PENDAHULUAN

Masyarakat di Indonesia pada saat ini dan di masa depan akan terlibat dalam sebuah peradaban teknologi yang akan semakin berkembang, menandakan bahwa evolusi teknologi telah meluas ke segala bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dan bermakna dalam konteks pendidikan, dengan tujuan mencapai visi untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup bangsa.

Perkembangan yang pesat dalam teknologi komunikasi dan informasi telah melampaui batas-batas geografis dan kedaulatan negara. Arus informasi dari negara-negara maju tidak dapat dihentikan, sehingga strategi yang diperlukan adalah memperkuat ketahanan individu melalui pendidikan yang mengintegrasikan teknologi ini dengan baik.

Pendidikan telah menjadi sorotan utama dalam masyarakat, pemerintah, serta para peserta didik dan pendidik sendiri. Namun, perhatian ini seringkali terfokus pada aspek tertentu saja, terutama dalam hal peran penting guru dan lembaga pendidikan. Hal ini

mungkin disebabkan oleh keyakinan bahwa mereka memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, mereka dianggap perlu untuk diperhatikan dan ditingkatkan kinerjanya. Usulan RUU Pendidikan Nasional seharusnya menjadi momentum untuk memperluas fokus perhatian ke seluruh sistem pendidikan, sambil juga meningkatkan kesadaran akan perlunya restrukturisasi menyeluruh sesuai dengan perubahan zaman dan tuntutan masa depan. Upaya perbaikan dan penyempurnaan haruslah dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek-aspek tertentu saja.¹

Transformasi teknologi pendidikan di Indonesia menuntut guru dan peserta didik memiliki keterampilan ICT Literacy yang baik sesuai harapan tujuan pembelajaran masa kini (Muskania & Zulela MS, 2021). Teknologi telah menjadi tulang punggung dalam perkembangan pendidikan modern, memainkan peran yang sangat penting dalam memperluas dan meningkatkan akses serta efektivitas pembelajaran. Salah satu peran utama teknologi dalam dunia pendidikan adalah kemampuannya untuk menggantikan peran manusia dalam beberapa aspek. Misalnya, dengan mengotomatisasi tugas atau proses tertentu, teknologi membantu mengurangi beban kerja guru dan staf administrasi, sehingga mereka dapat fokus pada interaksi langsung dengan siswa dan pengembangan kurikulum. Tidak hanya menggantikan, teknologi juga memperkuat peran manusia dalam pembelajaran. Dengan menyajikan informasi, tugas, atau proses secara lebih dinamis dan menarik, teknologi menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan responsif. Melalui penggunaan platform pembelajaran digital, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing.

Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya restrukturisasi atau perubahan dalam metode pembelajaran yang ada. Dengan adopsi teknologi seperti pembelajaran berbasis game, pembelajaran online, atau simulasi interaktif, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi generasi digital saat ini. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, peranan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya tentang menggantikan atau memperkuat peran manusia, tetapi juga tentang menghadirkan inovasi dan transformasi yang memungkinkan pendidikan untuk menjadi lebih inklusif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan, salah satunya dalam manajemen pendidikan di Sekolah Dasar. Dengan terus mengintegrasikan teknologi ke dalam pengelolaan manajemen pendidikan, maka kita dapat memastikan bahwa setiap individu memiliki akses ke pembelajaran berkualitas dan memiliki kesempatan untuk meraih potensi penuh mereka.²

¹ Susanti, R. (2013). Teknologi pendidikan dan peranannya dalam Transformasi pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2).

² Transformasi Pendidikan Indonesia dalam Era Teknologi: Peluang dan ...
<https://www.kompasiana.com/anisafauziyah8923/66686415c925c41c313579b2/transformasi-pendidikan-indonesia-dalam-era-teknologi-peluang-dan-tantangan>

LANDASAN TEORI

Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan telah menjadi topik perhatian yang signifikan dalam era digital. Teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan pembelajaran. Berikut adalah beberapa landasan teori yang relevan:

Transformasi Digital dalam Pendidikan:

Transformasi digital dalam pendidikan berarti mengubah bisnis inti organisasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik menggunakan teknologi (Soedjono, 2022). [1,2]

Penerapan transformasi digital dalam pendidikan juga merupakan cara agar siswa terbiasa dengan teknologi, teknologi akan terus maju dan siswa harus terus beradaptasi agar tetap kompetitif di industri (Gurudikdas, 2022). [4]

Transformasi digital dalam pendidikan membawa banyak potensi positif dengan teknologi yang dapat meningkatkan aksesibilitas, personalisasi, dan kualitas pendidikan (Pendidikan dan Pembelajaran di Era Digital, 2022). [2,4,5,9]

Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran:

Teknologi digital memiliki potensi untuk meningkatkan aksesibilitas, personalisasi, dan kualitas pendidikan (Pendidikan dan Pembelajaran di Era Digital, 2022). [2,4,5,9]

Teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang kaya dan interaktif (Pendidikan dan Pembelajaran di Era Digital, 2022). [2,4,5,9]

Pembelajaran online merupakan salah satu ciri dari transformasi digital di dunia pendidikan saat ini (Gurudikdas, 2022). [4]

Peran Teknologi Digital dalam Manajemen Pendidikan:

1. Teknologi digital sangat penting dalam manajemen pendidikan karena dapat mempermudah semua orang untuk melakukan komunikasi dan mencari informasi secara cepat (Teknologi Digital, 2022). [17,18]
2. Teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing melalui adopsi mode manajemen, alat baru, metode kerja baru, tetapi juga refleksi dan organisasi baru (Soedjono, 2022). [1,2]
3. Peran teknologi digital dalam manajemen pendidikan juga membawa berbagai kondisi tentang kesadaran penggunaan digital, salah satunya tentang perubahan sosial, karena teknologi digital dapat menghadirkan publik virtual, serta transmisi informasi yang cepat (Teknologi Digital, 2022). [17,18]

Tantangan dan Kesempatan Transformasi Digital dalam Pendidikan:

Transformasi digital dalam pendidikan juga membawa tantangan seperti kesenjangan digital dan kebutuhan pelatihan guru agar setiap siswa dapat memanfaatkan manfaat era digital (Pendidikan dan Pembelajaran di Era Digital, 2022). [2,4,5,9]

Tuntutan transformasi digital menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Gurudikdas, 2022). [4]

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital sebagai transformasi manajemen

pendidikan memerlukan perhatian yang lebih besar terhadap tantangan dan kesempatan yang ada. Pendidik harus mampu berkomunikasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur sebagai untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti. Dengan cara ini, peneliti dapat menggali berbagai sumber informasi yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan riset terkait yang telah diterbitkan sebelumnya. Melalui analisis ini, peneliti dapat membangun kerangka teoritis yang solid dan mengumpulkan bukti empiris yang mendukung hipotesis atau argumen yang diajukan dalam penelitian. Pendekatan studi literatur ini memberikan akses yang luas terhadap berbagai perspektif dan temuan terkait dengan topik penelitian, yang membantu dalam menyusun gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang subjek yang diteliti. Lebih jauh lagi, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dan mengintegrasikan berbagai pendekatan dan hasil penelitian yang berbeda, yang memperkaya analisis dan kesimpulan yang dihasilkan. Dalam konteks penelitian ini, studi literatur digunakan untuk mengidentifikasi kerangka konseptual yang relevan, menganalisis temuan-temuan terdahulu yang berkaitan dengan topik, dan membentuk dasar teoritis yang kuat untuk penelitian lebih lanjut. Dengan mengandalkan metode studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan pengembangan pemikiran dalam bidang yang diteliti, serta memberikan fondasi yang kokoh untuk penelitian masa depan yang lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi Digital dalam pendidikan tentunya akan mempermudah dan memperluas akses jejaring pendidikan, meningkatnya kesetaraan pendidikan, mutu pembelajaran, profesionalisme guru serta lebih efektif dan efisien dalam manajemen dan tata kelola pendidikan (Adisel, Gawdy, 2020). Transformasi digital adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan entitas dengan membawa perubahan signifikan dalam karakteristik mereka melalui kombinasi teknologi informasi, komputasi, komunikasi, dan konektivitas (Vial, 2021). Transformasi digital dalam pendidikan mengacu pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan manajemen pendidikan. Hal ini meliputi penggunaan teknologi seperti e-learning, online courses, dan digital resources untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Manfaat dari transformasi digital dalam pendidikan ini sendiri ada beberapa macam, yang pertama dalam hal efisiensi transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, penggunaan sumber daya dan juga pengelolaan proses pendidikan. Kedua manfaat transformasi digital dalam bidang inovasi, dimana transformasi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan inovasi dalam pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan penggunaan teknologi. Ketiga dalam segi peningkatan kualitas, transformasi digital dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan akses, kualitas, dan efisiensi pendidikan

Tahapan transformasi digital dalam pendidikan melibatkan beberapa langkah penting.

Pertama, pengembangan strategi dimana tujuan, sasaran, dan strategi transformasi digital ditetapkan. Kedua, pengembangan teknologi seperti e-learning, kursus online, dan sumber daya digital menjadi fokus untuk meningkatkan pengalaman belajar. Selanjutnya, pelatihan guru dan staf serta pemantauan hasil transformasi digital menjadi esensial untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan.

Dalam transformasi digital pendidikan, baik semua masyarakat harus ikut berkontribusi, mulai dari guru siswa, orang tua siswa, dan lainnya. Peran guru dalam transformasi digital dalam pendidikan tidak kalah penting. Guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam lingkungan pendidikan formal, termasuk pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah (Mursalin, 2022). Pada hakikatnya guru bertanggung jawab membina perkembangan peserta didik secara holistik, meliputi potensi afektif (sensitivitas), kognitif (kreativitas), dan psikomotorik (kinestetik) (Saputro et al, 2022). Oleh karena itu, guru sebagai agent of change harus mampu mengikuti perubahan zaman dan teknologi, Guru tidak hanya mengembangkan keterampilan teknologi untuk mengajar dan mengelola proses pembelajaran digital, tetapi juga mengembangkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan teknologi. Dengan perkembangan teknologi digital yang semakin maju, maka guru dapat membuat berbagai media pembelajaran yang interaktif seperti video pembelajaran, game edukasi, aplikasi pembelajaran berbasis web seperti e-learning, dan lainnya yang membuat siswa merasa tertarik dan memahami pembelajaran dengan lebih mudah.

Selain guru, peran siswa dalam transformasi digital tidak bisa diabaikan. Siswa di sekolah dasar perlu aktif dalam mengembangkan keterampilan teknologi agar mampu mengakses dan memanfaatkan alat digital dalam proses pembelajaran. Penting bagi siswa untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka terima. Oleh karena itu, siswa diharapkan terbiasa, memahami, dan dapat menggunakan berbagai pembelajaran online yang interaktif secara mandiri. Untuk sampai di tahap tersebut, maka siswa harus memiliki keterampilan untuk mengakses dan menggunakan teknologi agar pembelajaran bermakna.

Yang ketiga adalah peran orang tua dalam transformasi digital dalam pendidikan, dimana mereka ikut memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka. Mereka tidak hanya perlu mengembangkan keterampilan teknologi agar dapat mengakses dan menggunakan alat digital dalam pendidikan anak-anak mereka, tetapi juga harus mengembangkan strategi yang sesuai untuk memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima anak-anak mereka. Keempat, Peran masyarakat dalam transformasi digital dalam pendidikan sangat signifikan. Masyarakat perlu secara aktif terlibat dalam pengembangan keterampilan teknologi untuk dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Selain itu, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan strategi yang mendukung transformasi digital dalam pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Yang terakhir adalah peran pemerintah dalam transformasi digital dalam pendidikan memiliki dampak yang besar pada kemajuan sistem pendidikan secara keseluruhan. Pemerintah harus aktif dalam mengembangkan keterampilan teknologi masyarakat agar dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Selain itu,

mereka juga bertanggung jawab untuk merancang strategi yang efektif guna mendukung implementasi transformasi digital dalam pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Namun, masih banyak sekali tantangan yang dihadapi dalam transformasi digital manajemen pendidikan, berikut adalah tantangan yang harus dihadapi:

Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM).

Dikarenakan perubahan teknologi yang semakin cepat sehingga guru atau staff harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Namun, masih banyak ditemukan guru atau staff yang tidak bisa mengikuti perubahan zaman, sehingga banyak yang tidak memahami atau menggunakan teknologi digital. Hal ini akan berpengaruh pada manajemen pendidikan.

Sarana Prasarana yang tidak memadai.

Infrastruktur berbasis teknologi masih cukup mahal untuk bisa dimiliki semua sekolah dasar di Indonesia, sehingga masih banyak sekolah dasar, terutama di wilayah terpencil yang tidak bisa mengakses teknologi, seperti tidak ada proyektor, komputer, dan alat teknologi lainnya yang menunjang pembelajaran, terlebih dengan sarana yang mengganggu proses pembelajaran seperti atap bocor, ruang kelas kotor, tidak adanya jendela, harus menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan.

Terbatasnya biaya yang dimiliki.

Dari permasalahan tantangan diatas, merupakan akibat dari terbatasnya biaya yang dimiliki oleh sekolah, sehingga sekolah tidak bisa menunjang media pembelajaran berbasis teknologi.

Kesenjangan digital.

Tidak semua siswa memiliki akses teknologi yang memadai seperti handphone dan laptop, sehingga masih ada siswa yang tidak memahami penggunaan teknologi.

Keamanan dan Privasi.

dalam mengakses penggunaan teknologi digital, diperlukan data-data pribadi, sehingga dapat meningkatkan resiko terjadinya kebocoran data pribadi siswa.

Oleh karena itu, transformasi digital harus memiliki strategi yang tepat agar mencapai keinginan. Strategi transformasi digital harus dirancang dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, termasuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan penggunaan teknologi secara tepat, sehingga strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan bagi tenaga pendidik.

Baik itu guru maupun staff di sekolah dasar, hendaknya mengikuti pelatihan dalam teknologi digital agar memahami penggunaan yang dibutuhkan nantinya. Guru juga diharapkan mengubah metode pembelajaran yang manual menjadi lebih interaktif dengan penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran berbasis online atau e-learning, pembuatan media pembelajaran interaktif yang berbasis teknologi dan lainnya dalam mengajarkan materi pelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Pengembangan infrastruktur.

Sekolah harus memastikan memiliki infrastruktur yang kuat dan memadai agar

penggunaan teknologi dapat berjalan dengan baik, seperti komputer yang lengkap, proyektor, dan koneksi internet yang cepat dan stabil di lingkungan sekolah.

3. Pengembangan Media Pembelajaran

Guru sebagai salah satu peran penting dalam pendidikan harus memiliki jiwa inovatif untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran menggunakan teknologi.

4. Penggunaan platform pembelajaran online

Dengan menggunakan pembelajaran berbasis online/web, maka siswa akan dituntut untuk memahami dan menguasai teknologi dalam pembelajaran. Sehingga siswa mampu untuk mengakses teknologi yang memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mendapatkan umpan balik langsung.

5. Membangun kerja sama.

Sekolah dapat menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat atau pemangku kepentingan untuk membantu menciptakan tenaga kerja yang cerdas dan berkualitas serta teknologi dan fasilitas yang memadai.

Dengan menerapkan strategi tersebut, maka telah meningkatkan proses manajemen pendidikan dalam teknologi. Transformasi digital dalam pendidikan menekankan pentingnya pengembangan keterampilan teknologi serta strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Sehingga seluruh warga sekolah akan mampu mengikuti perkembangan teknologi di era globalisasi dan memiliki kesiapan di masa depan.

KESIMPULAN

Teknologi Digital dalam pendidikan mempermudah dan memperluas akses jejaring pendidikan, meningkatnya kesetaraan pendidikan, mutu pembelajaran, profesionalisme guru serta lebih efektif dan efisien dalam manajemen dan tata kelola pendidikan (Adisel, Gawdy, 2020). Transformasi digital dalam pendidikan mengacu pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen pendidikan. Dalam mencapainya, dibutuhkan peran dari guru, siswa, orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah agar transformasi digital berjalan dengan baik. Namun, tidak dapat dipungkiri untuk melakukannya banyak tantangan yang harus dihadapi. Untuk mengatasi tantangan ini, strategi yang tepat harus diterapkan, seperti pelatihan guru, pengembangan infrastruktur, pengembangan media, dan membangun kemitraan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan strategi tersebut, proses manajemen pendidikan di bidang teknologi dapat ditingkatkan, dan siswa dapat dipersiapkan menghadapi masa depan di era globalisasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu, Ibu Arita Marini, atas bimbingan dan dukungannya dalam pembuatan artikel berjudul "Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Transformasi Manajemen Pendidikan". Bimbingan Ibu sangat berharga bagi saya dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dan dalam mengembangkan ide-ide dalam artikel ini. Terima kasih atas kesempatan ini dan bimbingan yang luar biasa dari Ibu Arita Marini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] "View of TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: PELUANG DAN TANTANGAN." *Open Journal Systems*, <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jmpid/article/view/2094/1259>.
- [2] "Transformasi Pendidikan di Era Digital." *AdminSekolah.net*, 24 January 2024, <https://adminsekolah.net/transformasi-pendidikan-di-era-digital/>.
- [3] "Transformasi Digital Manajemen Pendidikan - Media Penelitian Pendidikan." *Neliti*, 18 June 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/506424-none-d9a1923d.pdf>.
- [4] "TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PEMULIHAN PENDIDIKAN PASCA PANDEMI." *Direktorat Guru Pendidikan Dasar*, 22 September 2022, <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/transformasi-digital-dalam-pemulihan-pendidikan-pasca-pandemi>.
- [5] "Teori yang Mendasari Pembelajaran dengan Teknologi Digital – Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *PGSD BINUS*, 25 April 2022, <https://pgsd.binus.ac.id/2022/04/25/teori-yang-mendasari-pembelajaran-dengan-teknologi-digital/>.
- [6] "Teknologi Digital dalam Pembelajaran." *Pusdatin*, 20 September 2022, <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/teknologi-digital-dalam-pembelajaran/>.
- [7] "Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan: Transformasi Sistem Pendidikan." *Asia Career Blog*, 19 October 2023, <https://blog.unmaha.ac.id/penggunaan-teknologi-dalam-manajemen-pendidikan-transformasi-sistem-pendidikan>.
- [8] "PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP PENDIDIKAN." *SMAN 1 DUA KOTO*, 19 November 2021, <https://sman1dk.sch.id/berita/pengaruh-era-digital-terhadap-pendidikan>.
- [9] "PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL." *Perpustakaan UNJA*, 1 December 2023, <https://librarynew.unja.ac.id/pendidikan-dan-pembelajaran-di-era-digital/>.
- [10] "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Masa Kini." *SEVIMA*, 12 September 2022, <https://sevima.com/pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masa-kini/>.
- [11] "9 BAB II LANDASAN TEORI A. Media Digital 1. Definisi Media Digital Media digital berasal dari kata media dan digital. Media bera." *Repository UIN FAS Bengkulu*, <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/1958/4/BAB%20II.pdf>.
- [12] "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital." *JURNAL POLITEKNIK PRATAMA*, <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPRIT/article/download/2025/2006>
- [13] "Manfaat Tekhnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *PPG Kemdikbud*, 20 November 2022, <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/manfaat-tekhnologi-digital-terhadap-motivasi-belajar-peserta-didik>.

- [14] “Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran.” *Jurnal Teknodik*, <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/download/91/91>.
- [15] “II. LANDASAN TEORETIS 2.1 Media pembelajaran berbasis digital Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai definisi serta manfaat me.” *Repository UNJ*, <http://repository.unj.ac.id/42705/3/BAB%202.pdf>.
- [16] “5 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI 2.1. Tinjauan Pustaka Pada bagian tinjauan pustaka akan dijelaskan mengenai penelitian.” *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, <http://e-journal.uajy.ac.id/20178/3/146078002.pdf>.
- [17] “Dunia Pendidikan Kian Mengakrabi Teknologi Digital.” *Kompas.id*, 12 December 2023, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/12/12/dunia-pendidikan-kian-mengakrabi-teknologi-digital>.
- [18] “BAB II LANDASAN TEORI A. Teknologi Digital 1. Pengertian Teknologi Digital Dengan adanya teknologi digital akan mempermudah s.” *Etheses IAIN Kediri*, https://etheses.iainkediri.ac.id/8597/3/931314718_bab2.pdf.
- [19] “8 Perusahaan yang Sukses Melakukan Transforamsi Digital - DTI.” About DTI-CX 2024, 11 April 2023, <https://digitaltransformation.co.id/perusahaan-yang-sukses-melakukan-transforamsi-digital/>.
- [20] “Mengenal Digital Transformation, Penerapan Teknologi untuk Strategi Bisnis Masa Kini.” *Glints*, 24 October 2023, <https://glints.com/id/lowongan/digital-transformation/>.
- [21] “Transformasi Digital - Apa itu dan mengapa itu penting.” SAS Institute, https://www.sas.com/id_id/insights/data-management/digital-transformation.html.
- [22] “Transformasi digital: arti, fungsi, manfaat, dan tahapannya.” Iron Mountain, <https://www.ironmountain.com/id-id/resources/landing-pages/d/digital-transformation>.
- [23] Haq, A. K., Rizkiah, S. N., & Andara, Y. (2023b). Tantangan dan Dampak Transformasi Pendidikan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 168–177.
- [24] Jannah, M., Shafika, N., Parsetyo, E. B., & Habib, S. (2023b). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: PELUANG DAN TANTANGAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1), 131–140.
- [25] Moscato, J., & Embre, C. (2023). Strategi Pendidikan Dasar untuk Menghadapi Tantangan Era Kurikulum Digital dengan Studi Empiris. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 43-53.
- [26] Muskania, R., & Ms, N. Z. (2021b). Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 155–165. <https://doi.org/10.29407/jpdsn.v6i2.15298>
- [27] Muslimin, T. P., & Fatimah, A. A. B. (2024). Kompetensi dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar Terhadap Tantangan Pendidikan di Era Society 5.0. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(1), 55-72.
- [28] Susanti, R. (2013). Teknologi pendidikan dan peranannya dalam Transformasi pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN